

**INTERNALISASI PANCASILA MELALUI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MATERI SIKAP
TOLERANSI DI SMK N 2 KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ERLIANI IZZA LESTARI

NIM. 2120044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**INTERNALISASI PANCASILA MELALUI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MATERI SIKAP
TOLERANSI DI SMK N 2 KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ERLIANI IZZA LESTARI

NIM. 2120044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERLIANI IZZA LESTARI

NIM : 2120044

Judul Skripsi : **INTERNALISASI PANCASILA MELALUI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MATERI SIKAP TOLERANSI
DI SMK N 2 KOTA TEGAL**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 November 2023

Yang Menyatakan,



ERLIANI IZZA LESTARI

NIM. 2120044

Firdaus Perdana, M.Pd.

Desa Poso Gang 09 No. 2 Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Erliani Izza Lestari

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN KH.
Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ERLIANI IZZA LESTARI**
NIM : **2120044**
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **INTERNALISASI PANCASILA MELALUI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MATERI
SIKAP TOLERANSI DI SMK N 2 KOTA TEGAL**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 11 Desember 2023
Pembimbing



Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP 19910220 201903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **ERLIANI IZZA LESTARI**

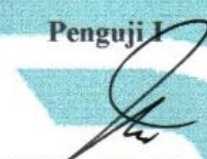
NIM : **2120044**

Judul : **INTERNALISASI PANCASILA MELALUI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MATERI SIKAP TOLERANSI
DI SMK N 2 KOTA TEGAL**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 15 Februari 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Fathasuf Fadli, M.S.I
NIP. 19860918 201503 1 005

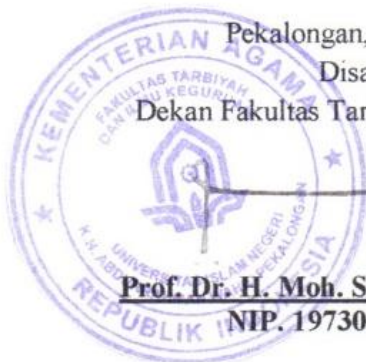
Penguji II


Ridho Riyadi, M.Pd.I
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 29 Februari 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

1. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

2. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

3. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas petunjuk, karunia, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga akhirat kelak.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT.
2. Kedua orang tua saya yang selalu memberi dukungan dan doa
3. Diri saya sendiri karena telah berusaha, sabar, dan ikhlas dalam setiap proses hingga bisa sampai di titik ini.
4. Rizqy, Dian, Asri, Septi, dan Finka yang selalu ada dan membantu saya.
5. Nana, Cila, Lulu, Luna, Wolly, dan semua kucing kesayangan saya yang telah menjadi *mood booster* dalam pembuatan skripsi.
6. Seluruh keluarga dan teman-teman terdekat serta teman-teman angkatan 2020.
7. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
8. Seluruh staf dan pengurus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan sangat baik.
9. Bapak Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi selama jalannya perkuliahan.
10. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. yang telah memberi bimbingan dan arahan selama perkuliahan dan saat pembuatan skripsi.

Semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalankan segala aktivitas.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Qur'an Surat Al-Insyirah Ayat 6



ABSTRAK

Erliani Izza Lestari. 2023. Internalisasi Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Materi Sikap Toleransi Di SMK N 2 Kota Tegal. Skripsi. Pekalongan: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Firdaus Perdana, M.Pd.

Kata Kunci : Internalisasi Pancasila, Pendidikan Agama Islam, Sikap Toleransi.

Peserta didik di SMK N 2 Kota Tegal memiliki perbedaan dalam memeluk keyakinan agama. Untuk mengatasi krisis moral lunturnya sikap toleransi pada diri peserta didik, maka dibutuhkan upaya internalisasi toleransi dengan tujuan dapat mengembalikan dan memperkuat sikap toleransi pada jiwa peserta didik, sehingga masyarakat Indonesia tidak kehilangan jati dirinya karena selalu mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal?. 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal?. Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mendeskripsikan proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal. 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan dua peserta didik. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari buku dan peneliti dari peneliti sebelumnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses internalisasi Proses internalisasi yang dilakukan di SMK N 2 Kota Tegal melalui tiga tahap yaitu, tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi dengan diwujudkan melalui kegiatan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun), berdoa sebelum dan sesudah belajar, saling membantu, saling menghormati, dan saling menghargai satu sama lain, serta tidak memaksakan kehendak. Kemudian di dorong juga dengan adanya upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah berupa program kegiatan Jumat bersih, Jumat sehat, Jumat kesenian, dan Jumat keagamaan. Faktor pendukungnya yaitu terwujudnya kerja sama antara pendidikan dan peserta didik, kesadaran pendidik dan peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler yang tidak melibatkan perbedaan agama. Sedangkan

faktor penghambatnya yaitu lingkungan pertemanan dan kurangnya pengawasan dari orang tua.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammd SAW. semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul akhir nanti dan semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalankan segala aktivitas.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswanya dengan penuh dedikasi.

8. Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan SMK N 2 Kota Tegal beserta seluruh pihak di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua serta keluarga yang tidak henti memberikan bantuan dan dukungan berupa doa, moril, dan materil.
10. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal baik Anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman.

Terima kasih.

Pekalongan, 18 November 2023

Yang Menyatakan,



ERLIANI IZZA LESTARI
NIM. 2120044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Internalisasi.....	11
2. Pendidikan Pancasila.....	17
3. Pendidikan Agama Islam.....	20
4. Sikap Toleransi.....	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III HASIL PENELITIAN	41
A. Profil Lembaga dan Gambaran Umum SMK N 2 Kota Tegal	41

1. Sejarah Berdirinya SMK N 2 Kota Tegal.....	41
2. Letak Geografis SMK N 2 Kota Tegal.....	43
3. Profil SMK N 2 Kota Tegal.....	43
4. Visi Misi dan Tujuan SMK N 2 Kota Tegal.....	44
5. Pendidik, dan Peserta Didik di SMK N 2 Kota Tegal.....	45
B. Internalisasi Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam dalam Materi Sikap Toleransi Di SMK N 2 Kota Tegal	51
1. Proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal	51
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal.....	56
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	59
A. Analisis Proses Internalisasi Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam dalam Materi Sikap Toleransi di SMK N 2 Kota Tegal.....	59
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Proses Internalisasi Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam dalam Materi Sikap Toleransi di SMK N 2 Kota Tegal.....	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Pendidik.....	46
Tabel 3.2	Keadaan Peserta Didik	49
Tabel 3.3	Agama Peserta Didik.....	51



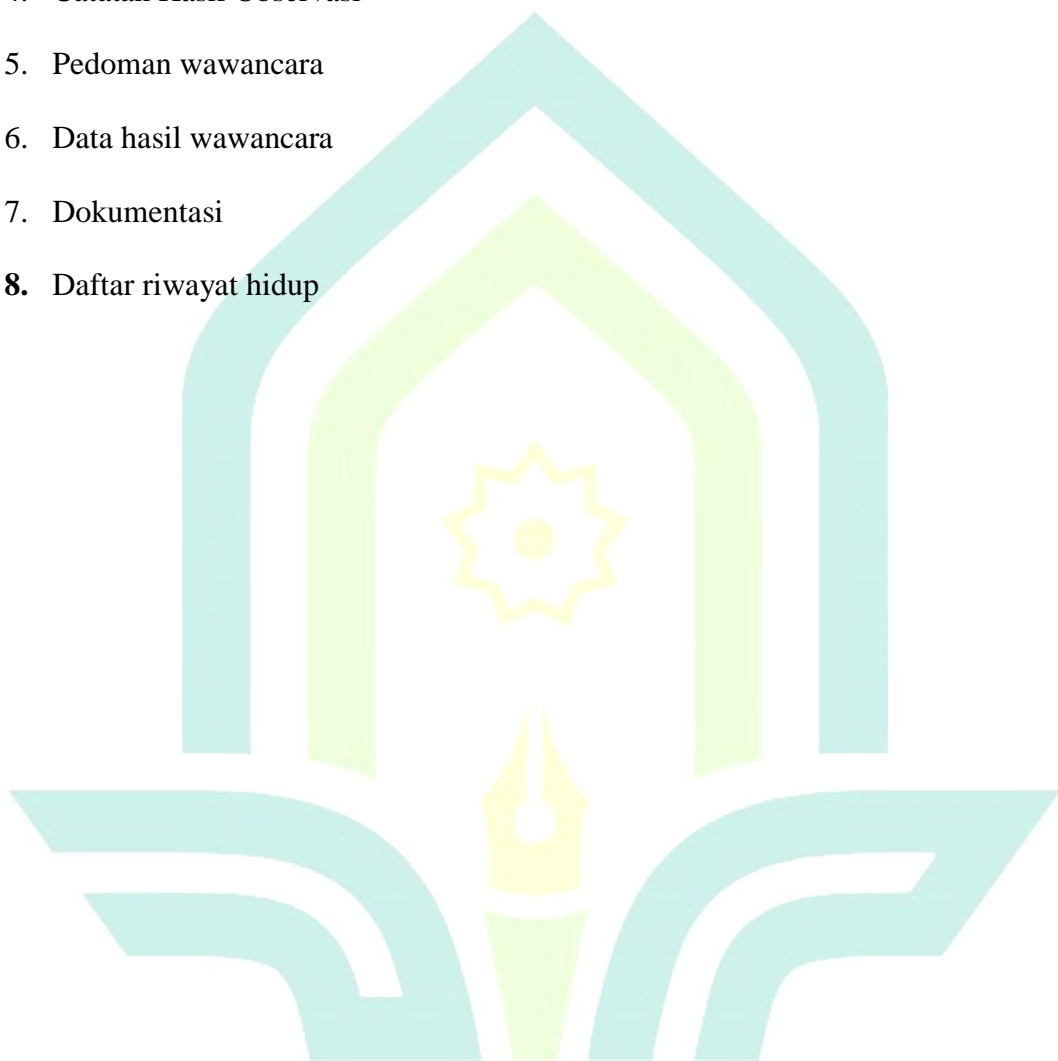
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Berpikir
- Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum
- Gambar 4.2 Dokumentasi Wawancara dengan Guru Mapel PAI
- Gambar 4.3 Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik
- Gambar 4.4 Dokumentasi Wawancara dengan Peserta Didik
- Gambar 4.5 Dokumentasi Kegiatan Jumat Bersih
- Gambar 4.6 Dokumentasi Kegiatan Jumat Sehat
- Gambar 4.7 Dokumentasi Kegiatan Jumat Kesenian
- Gambar 4.8 Dokumentasi Kegiatan Jumat Kesenian
- Gambar 4.9 Dokumentasi Kegiatan Jumat Keagamaan
- Gambar 4.10 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran PAI
- Gambar 4.11 Dokumentasi Kegiatan Pembiasaan 5S
- Gambar 4.12 Dokumentasi Kegiatan Pembiasaan 5S



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian
2. Surat Keterangan Penelitiasn
3. Pedoman Observasi
4. Catatan Hasil Observasi
5. Pedoman wawancara
6. Data hasil wawancara
7. Dokumentasi
8. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pancasila adalah dasar filsafat negara Republik Indonesia yang secara resmi disahkan oleh PPKI dan tercantum dalam pembukaan UUD 1945.¹ Pancasila terdiri dari dua kata yaitu panca yang artinya lima dan sila artinya dasar, maka arti Pancasila yaitu lima dasar. Pancasila dipilih karena setiap makna tentang nilai-nilai ketuhanan, sikap toleransi, dan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab. Pancasila merupakan kepribadian dan jati diri bangsa Indonesia salah satu kepribadiannya yaitu memiliki sikap toleransi yang dimiliki oleh masyarakatnya sebagaimana tercantum dalam makna sila ketiga yaitu persatuan Indonesia.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat perubahan-perubahan terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, sebagai dampak langsung atau tidak langsung yang telah merasuk ke dalam berbagai sisi kehidupan individu dan masyarakat. Dampak dari suatu perubahan tersebut juga menyebabkan terjadinya pengikisan nilai-nilai positif dalam kehidupan individu dan masyarakat, apabila tidak diiringi dengan upaya untuk mempertahankannya. Salah satu bentuk nilai positif yang sangat rentan terhadap pengaruh nilai-nilai dari luar adalah nilai-nilai toleransi dan kebersamaan. Masyarakat mulai terlihat acuh- tak acuh, tidak peduli bahwa

¹ Firman Freaddy Busroh, dkk., *Buku Ajar Pancasila* (Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm. 2.

nilai-nilai ini merupakan salah satu budaya bangsa yang telah tumbuh berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia selama berabad-abad lamanya yang harus tetap di lestarikan.

Permasalahan yang terjadi di kalangan peserta didik saat ini yaitu rendahnya saling menghargai sesama temannya dengan membentuk kelompok kecil atau yang sering disebut dengan istilah *circle* atau geng. Dalam hal ini, teman yang tidak satu frekuensi tidak bisa bergabung dengan teman yang lainnya. Permasalahan lain yang terjadi yaitu peserta didik saat ini tidak mau menerima pendapat yang berbeda dengannya, mereka cenderung egois dan menganggap pendapatnya yang paling benar, bahkan mereka dengan mudah menghina temannya secara verbal maupun non-verbal. Akibat permasalahan ini persatuan dan kesatuan menjadi pudar serta kebersamaan dianggap tidak memiliki nilai yang diagungkan lagi.² Lunturnya budaya toleransi ini sebenarnya berakar dari tidak mengamalkannya nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila itu sendiri.³ Padahal peran Pancasila penting sekali guna mempertahankan eksistensi kepribadian bangsa Indonesia. Pancasila harus menjadi pedoman negara dalam menghadapi beraneka macam tantangan globalisasi yang terus berkembang.⁴ Toleransi merupakan salah satu materi dalam pendidikan kewarganegaraan dan juga salah satu materi dalam

² Endang Purwaningsih, "Mengembangkan Sikap Toleransi dan Kebersamaan di Kalangan Siswa" (*Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, No. 7, II, 2015), hlm. 1700.

³ Yohana .R.U. Sianturi dan Dinie Anggraeni Dewi, "Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari dan Sebagai Pendidikan Karakter", (*Jurnal Kewarganegaraan*, No. 1, Juni, V, 2021), hlm. 222.

⁴ Shabika Azzaria Putri, "Internalisasi Nilai-nilai Pancasila dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara pada Generasi Milenial", (*Jurnal Syariah dan Hukum*, No. 1, Juli, XIX, 2021), hlm. 59.

pendidikan agama Islam. Maka dari itu, toleransi merupakan salah satu nilai yang selaras antara ajaran agama Islam dengan pedoman negara yaitu Pancasila.

Untuk mengatasi krisis moral lunturnya sikap toleransi pada diri peserta didik, maka dibutuhkan upaya serius guna menumbuhkan dan mempertahankan sikap toleransi agar selalu tertanam dalam jiwanya, yaitu dengan melaksanakan internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi. Dengan melaksanakan upaya tersebut dapat mengembalikan dan memperkuat sikap toleransi pada jiwa peserta didik, sehingga masyarakat Indonesia tidak kehilangan jati dirinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di tentukan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal.

2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di tingkat sekolah menengah Atas baik SMA, SMK, MA, maupun MK.
 - b. Memberikan informasi dan gambaran mengenai proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi serta faktor pendukung dan penghambatnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dan memberikan pengalaman serta gambaran tentang pentingnya menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi.

- b. Bagi Sekolah / Lembaga yang diteliti

Diharapkan dapat bermanfaat dan bisa menjadi bahan untuk mengembangkan penerapan Pancasila melalui pendidikan Islam dalam

materi sikap toleransi sehingga peserta didik memiliki akhlakul karimah yang selaras dengan Pancasila serta ajaran agama Islam.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Diharapkan menambah ilmu pengetahuan, sumber kajian dan juga kepustakaan program studi pendidikan agama Islam terkait tentang internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi.

d. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan kajian kepustakaan yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya tentang internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori jenis *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan.⁵ Dengan melakukan penelitian jenis *field research*, dapat melihat langsung bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan agama Islam, melihat keadaan peserta didik dan lingkungan sekolah.

⁵ Andi Ibrahim, dkk., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 112.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Adapun tujuan digunakannya pendekatan ini yaitu agar dapat menggambarkan secara jelas bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan agama Islam di SMK N 2 Kota Tegal. Selain itu hasil pada penelitian ini menggunakan analisis secara naratif tentang fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipasi (orang-orang yang di wawancarai, observasi, dan diminta data) dan pengumpulan data tidak menggunakan angka atau rumus-rumus.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMK N 2 Kota Tegal dan melaksanakan penelitian selama 1 bulan 26 hari yaitu terhitung mulai tanggal 24 Agustus 2023 – 20 Oktober 2023.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung, sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.⁶ Dengan hal itu maka, penelitian berencana melaksanakan wawancara terhadap wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan perwakilan peserta didik.

⁶ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 247.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.⁷

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah kaidah mengumpulkan data dalam penelitian sosial yang digunakan ketika responden dan peneliti melangsungkan tatap muka dalam proses mencari informasi untuk keperluan data primer.⁸ Penggunaan teknik wawancara yaitu bertujuan untuk mencari dan menggali informasi sedetail mungkin kepada narasumber atau pihak yang diwawancarai.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman pancaindra untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁹ Teknik observasi yaitu bertujuan untuk mengamati dan membandingkan antara informasi yang di dapat melalui narasumber dengan kondisi lingkungan sebenarnya.

⁷ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: LPSP, 2019), hlm. 34.

⁸ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian", (*Jurnal Ilmu Budaya*, No. 2, Februari, XI, 2015), hlm. 71.

⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", (*Jurnal at-Taqaddum*, No. 1, Juli, VIII, 2016), hlm. 21.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen, rekaman, foto, dan lain-lain.¹⁰

5. Teknik Analisis

a. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.¹¹ Kondensasi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyeleksi, dan mengorganisasi data dengan ketat agar dapat ditarik kesimpulan dan di verifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹² Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan.

c. Verifikasi/ Penarikan

¹⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 150.

¹¹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pusaka Almada, 2020)hlm. 118.

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm. 48.

Verifikasi atau kesimpulan merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kualitatif. Proses penarikan kesimpulan adalah kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan dapat berubah.¹³ Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I, berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, berisi landasan teori, internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi yang meliputi: internalisasi, Pancasila, pendidikan agama Islam, dan sikap toleransi.

BAB III, berisi hasil penelitian dan pembahasan, meliputi: gambaran umum SMK N 2 Kota Tegal, proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi, faktor pendukung dan penghambat dalam proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi.

BAB IV, berisi analisis hasil penelitian, sub bab pertama mencakup analisis proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi, sub bab kedua analisis faktor penghambat dan

¹³ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nilacakra Publishing House, 2018), hlm. 76.

pendukung dalam proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi.

BAB V, berisi penutup, meliputi: simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal

SMK N 2 Kota Tegal menerapkan nilai-nilai toleransi dengan cukup baik seperti sikap saling menghargai, menghormati, tolong menolong, dan tidak memaksakan suatu kehendak terhadap orang lain. Proses internalisasi yang dilakukan di SMK N 2 Kota Tegal melalui tiga tahap yaitu, tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi dengan diwujudkan melalui kegiatan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun), membiasakan diri berdoa pada saat sebelum dan sesudah belajar, saling membantu, saling menghormati, dan saling menghargai satu sama lain, serta memberikan kebebasan dalam artian tidak memaksakan kehendak. Kemudian di dorong juga dengan adanya upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah berupa program kegiatan Jumat bersih, Jumat sehat, Jumat kesenian, dan Jumat keagamaan. Dapat dikatakan internalisasi yang dilakukan di SMK N 2 Kota Tegal berhasil dilakukan karena dapat menciptakan persatuan dan kesatuan dengan menunjang nilai-nilai toleransi

sebagaimana tercantum dalam Pancasila sila ke-3 dan dalam Al- Qur'an yaitu pada Q.S. Al- Hujurat ayat 13.

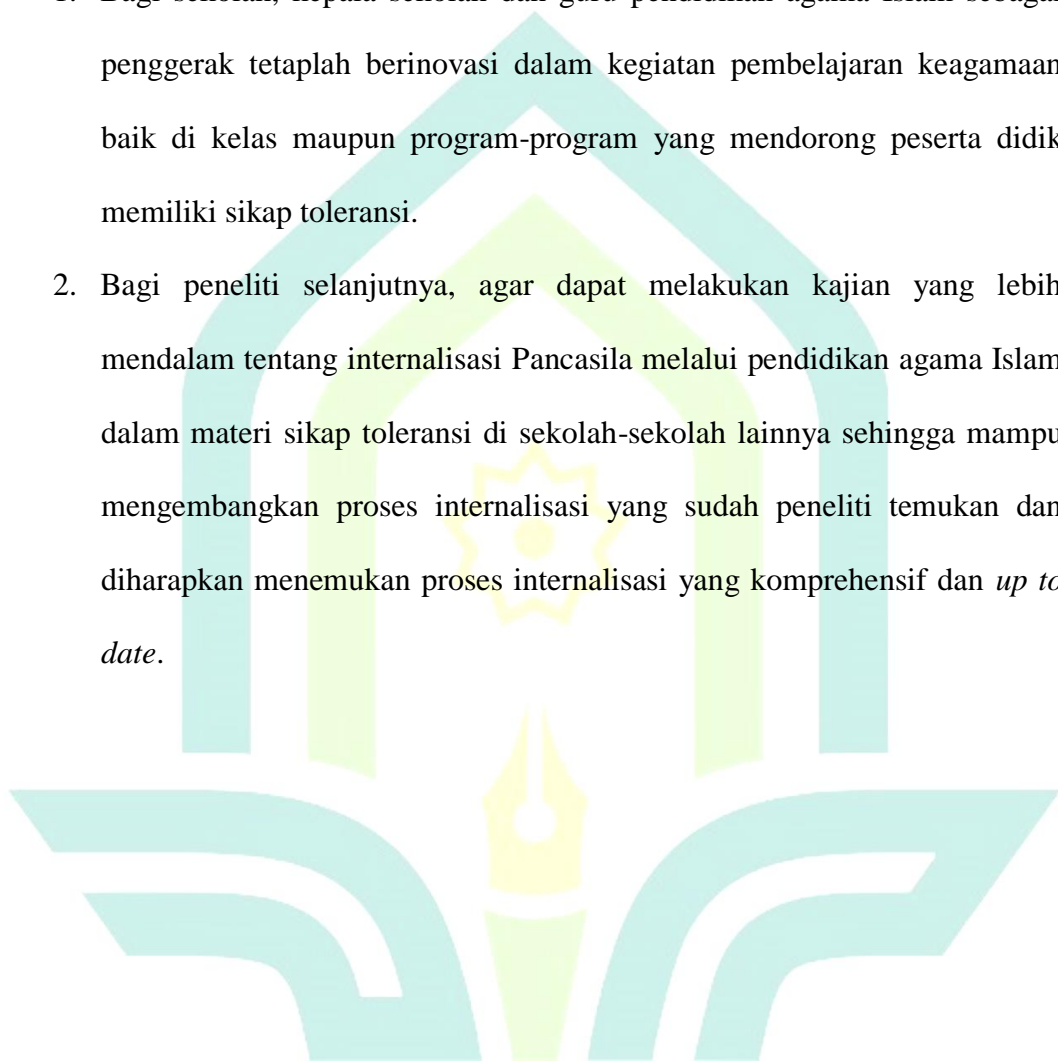
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal

Faktor pendukungnya yaitu terwujudnya kerja sama antara pendidikan dan peserta didik, kesadaran pendidik dan peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler yang tidak melibatkan perbedaan agama. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan pertemanan dan kurangnya pengawasan dari orang tua. Kemudian upaya yang dilakukan untuk menangani kendala atau faktor penghambat dengan melakukan berbagai upaya yaitu yang *pertama*, selalu melibatkan adanya diskusi kelompok agar peserta didik bekerja sama, menghargai dan menerima pendapat yang berbeda dengan temannya dalam setiap kegiatan belajar mengajar. *Kedua*, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik mengenai sikap toleransi. *Ketiga*, pihak sekolah seperti pendidik harus bisa bekerja sama dengan orang tua murid guna memantau perilaku peserta didik di luar sekolah dan memantau pergaulan peserta didik agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, penulis mempunyai harapan agar internalisasi sikap toleransi di SMK N 2 Kota Tegal dimasa akan mendatang menjadi lebih baik dari masa sekarang.

1. Bagi sekolah, kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam sebagai penggerak tetaplah berinovasi dalam kegiatan pembelajaran keagamaan baik di kelas maupun program-program yang mendorong peserta didik memiliki sikap toleransi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan kajian yang lebih mendalam tentang internalisasi Pancasila melalui pendidikan agama Islam dalam materi sikap toleransi di sekolah-sekolah lainnya sehingga mampu mengembangkan proses internalisasi yang sudah peneliti temukan dan diharapkan menemukan proses internalisasi yang komprehensif dan *up to date*.



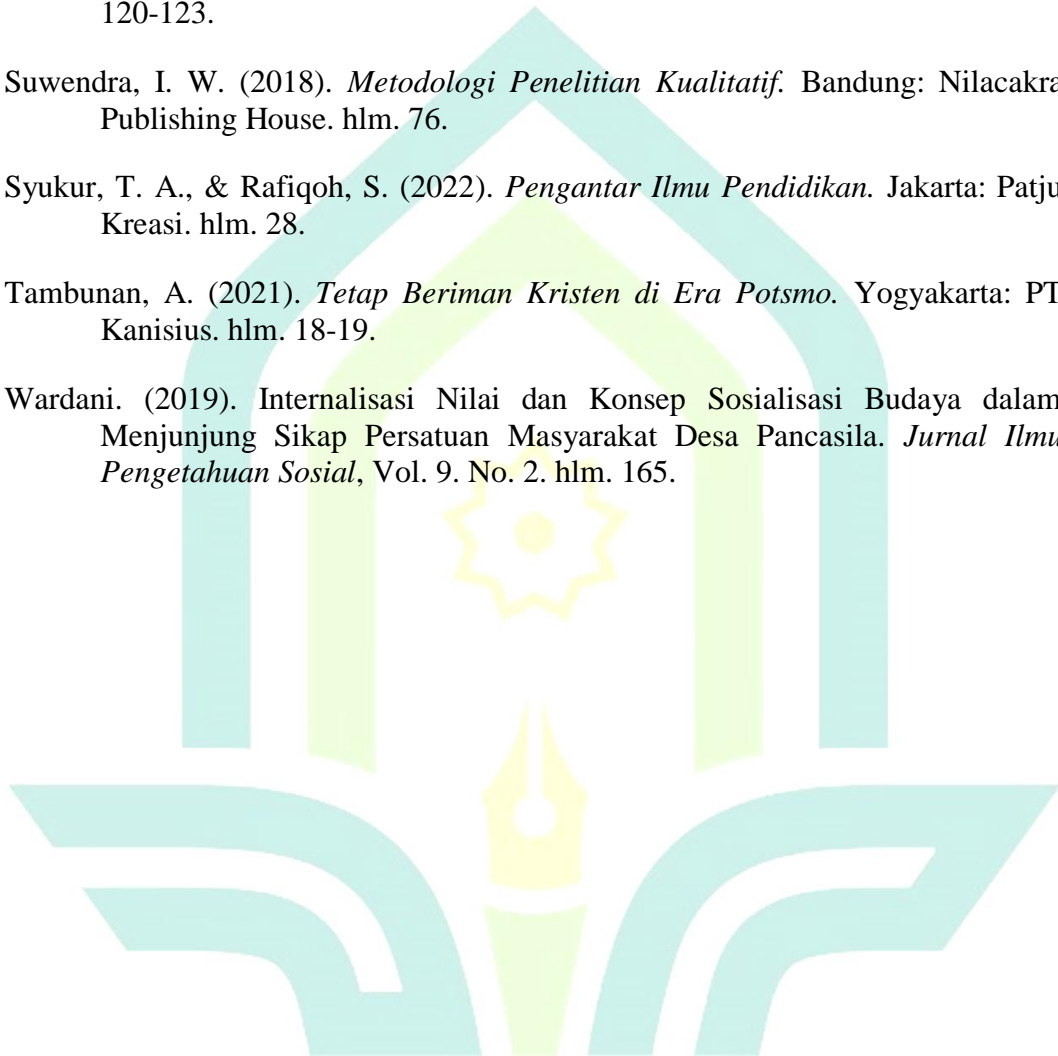
DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press. hlm. 150.
- Afifah, A. N., & dkk. (2022). Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sumberejo Tanggamus. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9. No. 2. hlm. 113.
- Aissa, S. (2022). Assessment Internalisasi Nilai-nilai Pancasila pada Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMP Negeri 4 Palimanan Kabupaten Cirebon. *Skripsi (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon)*, hlm. 149.
- Anam, M. C. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Singosari. *Jurnal TURATSUNA*, Vol. 3. No. 2. hlm. 1-9.
- Atabik, A. (2015, Juni). "Al- Qur'an dan Toleransi Beragama", <https://ih.iainkudus.ac.id/berita-1189-.html> (diakses tanggal 11 April 2023).
- Aziz, A. A., & dkk. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 18. No. 2. hlm. 138.
- Busroh, F. F., & dkk. (2022). *Buku Ajar Pancasila*. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera. hlm. 2.
- Fajrussalam, H., & dkk. (2022). Menumbuhkan Sikap Toleransi Antar Agama di Lingkungan Multikultural Kepada Anak Sesuai Ajaran Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 3. No. 4. hlm. 309-312.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 17. No. 2. hlm. 83.
- Hadi, N. F. (2022). Pola Pikir Dan Karakteristik Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pengembangan Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1. No. 1. hlm. 25-26.
- Hakam, K. A., & Nurdin, E. S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-nilai Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: Maulana Media Grafika. hlm. 66.
- Hamim, A. H., Muhidin, & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol. 4. No. 2. hlm. 220-221.

- Hardani, & dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. hlm. 247.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8. No. 1. hlm. 21.
- Hasniwati, Z. d. (2020). Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Hulu. *Jurnal Al-Aulia*, Vol. 2. No. 2. hlm. 105-106.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia. hlm. 24.
- Hidayati, R. D. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Pancasila pada Pembelajaran Tematik Integratif di Era covid-19 di MIMA 23 Sunan Ampel. *Skripsi (Jember: IAIN Jember)*, hlm. 98.
- Ibrahim, A., & dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu. hlm. 112.
- Idris, S. (2017). *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Darussalam Publishing. hlm. 17.
- Indah, N. (2022). Internalisasi Nilai-nilai Pancasila Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tarakan. *Skripsi (Samarinda: UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda)*.
- Ishak. (2021). Karakteristik Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Islam*, Vol. 2. No. 2. hlm. 173.
- Jamaluddin. (2021). Strategi Internalisasi Nilai-nilai Sipakatau dan Implikasinya Terhadap Perilaku Belajar Peserta Didik MTS Nuhiyah Pambusuang Kecamatan Balanipa Kab. Polewali Mandar. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 19. No. 2. hlm. 248-249.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP. hlm. 34.
- Mahmudi. (2019). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2. No. 1. hlm. 103.
- Manizar, E. (2017). Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Tadrib*, Vol. 3. No. 2. hlm. 255.
- Mumin, A. (2018). Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Al-Afkar*, Vol. 1. No. 2. hlm. 19.

- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Toleransi*. Bandung: Nusamedia. hlm. 5-6.
- N., H. (t.thn.). *Tujuan Pendidikan Pancasila*, https://www.academia.edu/15959652/TUJUAN_PENDIDIKAN_PANCASILA (Diakses tanggal 10 April 2023).
- Nafisah, J. (2019). Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam Budaya Sekolah. *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, hlm. 357.
- Nuranisa, A. (2021, Maret). *Tujuan Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi, Ketahui Landasannya!*, <https://bpip.go.id/berita/1035/571/tujuan-pendidikan-pancasila-di-perguruan-tinggi-ketahui-landasannya.html> (Diakses tanggal 10 April 2023).
- Purnama, F., & Ananda, A. (2020). Proses Internalisasi Nilai-nilai Pancasila Terhadap Generasi Muda Taruna Balai Tongah Koto. *Jurnal Pembangunan dan Pendidikan*, Vol. 8. No. 2. hlm. 132.
- Purwaningsih, E. (2015). Mengembangkan Sikap Toleransi dan Kebersamaan di Kalangan Siswa. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Vol. 2. No. 7. hlm. 1700.
- Putri, S. A. (2021). Internalisasi Nilai-nilai Pancasila dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara pada Generasi Milenial. *Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 19. No. 1. hlm. 59.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11. No. 2. hlm. 71.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pusaka Almaida. hlm. 118.
- Safei, A. A. (2020). *Sosiologi Toleransi Kontestasi, Akomodasi, Harmoni*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish. hlm. 73.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia. hlm. 48.
- Setianingsih, E., & Dewi, D. A. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Humaniora*, Vol. 1. No. 9. hlm. 1-9.
- Sianturi, Y. R., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 5. No. 1. hlm. 222.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul-Fikri*, Vol. 14. No. 1. hlm. 8-9.

- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh. hlm. 32-34.
- Sulaiman, A. (2015). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bandung: Afrino Raya. hlm. 13.
- Susiyanto, & Sudarto. (2021). Penggunaan Metode Internalisasi dalam Pembelajaran Ilmu Akhlak dalam Naskah Serat Kidung Sesingir karya Pakubuwono IX. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4. No. 2. hlm. 120-123.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Nilacakra Publishing House. hlm. 76.
- Syukur, T. A., & Rafiqoh, S. (2022). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Patju Kreasi. hlm. 28.
- Tambunan, A. (2021). *Tetap Beriman Kristen di Era Potsmo*. Yogyakarta: PT Kanisius. hlm. 18-19.
- Wardani. (2019). Internalisasi Nilai dan Konsep Sosialisasi Budaya dalam Menjunjung Sikap Persatuan Masyarakat Desa Pancasila. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 9. No. 2. hlm. 165.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Erliani Izza Lestari
NIM : 2120044
Tempat/Tanggal lahir : Tegal, 27 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Mejabung, Kelurahan Panggung Kota Tegal

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Heri Rusdarto
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Sumarni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Mejabung, Kelurahan Panggung Kota Tegal

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri Panggung 12 Kota Tegal : Lulus Tahun 2014
SMP Negeri 11 Kota Tegal : Lulus Tahun 2017
SMK Negeri 2 Kota Tegal : Lulus Tahun 2020
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.